

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK, PEKERJAAN, DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBAKREJO SURABAYA

Rahma Firda Revani

rahma.firda2@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. Hilmi Yumni, M.Kep, Sp.Mat, Dr. Dhiana Setyorini, M.Kep, Sp.Mat, dan Endah Suprihatin, M.Kep, Sp.Mat

Preeklamsia serta ekklamsia menjadi urutan nomor 2 di dunia pemberi angka kesakitan dan kematian kepada ibu hamil setelah perdarahan dan bisa menambah risiko kematian janin empat kali lebih besar dibanding kehamilan yang normal. Kejadian preeklamsia dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko seperti aktivitas fisik, pekerjaan, dan paritas ibu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik, pekerjaan, dan paritas dengan kejadian preeklamsia di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Surabaya. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang usia kehamilannya ≥ 28 minggu di Puskesmas Tambakrejo Surabaya. Sampel penelitian sebanyak 40 ibu hamil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisa data menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis variabel aktivitas fisik didapatkan $p\ value < \alpha$ ($0,011 < 0,05$), variabel pekerjaan didapatkan $p\ value > \alpha$ ($0,114 > 0,05$), dan variabel paritas didapatkan $p\ value < \alpha$ ($0,011 < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian preeklamsia, dan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian preeklamsia, serta ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklamsia di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Surabaya. Disarankan pada Puskesmas untuk menjadikan hasil penelitian sebagai masukan dan bahan edukasi bahwa aktivitas fisik, ibu yang tidak bekerja, paritas menjadi faktor risiko terjadinya preeklamsia.

Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Pekerjaan, Paritas, Preeklamsia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY, OCCUPATION, AND PARITY WITH THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA IN THE WORKING AREA OF TAMBAKREJO HEALTH CENTER SURABAYA

Rahma Firda Revani

rahma.firda2@gmail.com

Supervisor: Dr. Hilmi Yumni, M.Kep, Sp.Mat, Dr. Dhiana Setyorini, M.Kep, Sp.Mat, and Endah Suprihatin, M.Kep, Sp.Mat

Preeclampsia and eclampsia are number 2 in the world in terms of morbidity and mortality for pregnant women after bleeding and can increase the risk of fetal death four times greater than a normal pregnancy. The incidence of preeclampsia can be caused by several risk factors such as physical activity, occupation, and maternal parity. The purpose of this study was to determine the relationship between physical activity, occupation, and parity with the incidence of preeclampsia in the Tambakrejo Surabaya Health Center working area. The design of this study used descriptive analytic with a cross-sectional approach, the study population was all pregnant women whose gestational age > 28 weeks at Tambakrejo Surabaya Health Center. The study sample was 40 pregnant women with purposive sampling technique. Data collection used a questionnaire while data analysis used chi-square test. The results of the analysis of the physical activity variable obtained p value $<\alpha$ ($0.011 < 0.05$), the occupation variable obtained p value $>\alpha$ ($0.114 > 0.05$), and the parity variable obtained p value $<\alpha$ ($0.011 < 0.05$). The conclusion of this study is that there is a relationship between physical activity and the incidence of preeclampsia, and there is no relationship between occupation and the incidence of preeclampsia, and there is a relationship between parity and the incidence of preeclampsia in the Tambakrejo Surabaya Health Center working area. It is recommended to the health center to make the results of the study as input and educational material that physical activity, non-working mothers, parity are risk factors of preeclampsia.

Keywords : Physical Activity, Occupation, Parity, Preeclampsia